

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Banguntapan I Bantul yang berlokasi di Dukuh Ngipik, Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Yogyakarta. Wilayah kerja Puskesmas Banguntapan I terdiri dari 3 desa, yaitu Desa Baturetno, Desa Potorono dan Desa Jambidan, yang secara keseluruhan terdiri dari 24 dusun. Adapun batas wilayah kerja Puskesmas Banguntapan I sebelah utara Kecamatan Berbah, sebelah timur Kecamatan Piyungan, sebelah selatan Kecamatan Pleret dan sebelah barat Kotamadya Yogyakarta.

Sarana kesehatan yang dimiliki Puskesmas Banguntapan I pada tahun 2013 terdiri dari: 1 Puskesmas Induk, 2 Puskesmas Pembantu. Sedangkan jejaring sarana kesehatan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan I meliputi: 1 Polindes, 1 Poskesdes, 41 Posyandu Balita, 27 Posyandu Lansia, 1 RS Swasta. Puskesmas Banguntapan I Bantul hanya melayani rawat jalan meliputi pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang meliputi ANC (*Antenatal Care*), imunisasi, KB (Keluarga Berencana), pengobatan umum dan perawatan gigi.

Puskesmas Banguntapan I Bantul, Yogyakarta memiliki 2 dokter umum, 2 dokter gigi, 7 bidan, 3 perawat umum, 3 perawat gigi, dan 1 petugas laboratorium. Untuk pelayanan ANC kunjungan pertama bidan harus melakukan pemeriksaan dilakukan satu minggu dua kali yaitu hari Selasa dan Jum'at. Pemeriksaan ANC yang dilakukan meliputi anamnesa, pemeriksaan tekanan darah, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemeriksaan *head to toe* dan pemeriksaan laboratorium. Ibu hamil memperoleh informasi tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III ketika melakukan ANC.

## 2. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah semua ibu primigravida Trimester III yang datang ke Puskesmas Banguntapan I Bantul. Jumlah responden sebanyak 30 ibu Primigravida. Karakteristik responden penelitian ini meliputi umur, informasi, pendidikan dan pekerjaan. Hasil analisis deskriptif karakteristik responden penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ibu Primigravida Berdasarkan Karakteristik di Puskesmas Banguntapan I Bantul

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
<b>Umur</b>		
< 20 tahun	1	3,3
20-35 tahun	23	76,7
> 35 tahun	6	20,0
<b>Informasi tentang ketidaknyamanan kehamilan Trimester III</b>		
Sudah pernah	23	76,7
Belum pernah	7	23,3
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	0	0
SD	3	10,0
SMP	6	20,0
SMA	17	56,7
Perguruan tinggi	4	13,3
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu rumah tangga	11	36,7
Petani	2	6,7
Pegawai swasta	14	46,7
PNS	1	3,3
Lain-lain	2	6,7
Jumlah	30	100

Sumber: Data primer tahun 2014

Tabel 3. menunjukkan mayoritas ibu hamil primigravida di Puskesmas Banguntapan I berumur 20-35 tahun sebanyak 26 orang (86,7%), sudah pernah mendapatkan informasi tentang ketidaknyamanan kehamilan sebanyak 23 orang (76,7%), berpendidikan SMA sebanyak 17 orang (56,7%), dan bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 14 orang (46,7%).

### 3. Gambaran Pengetahuan Primigravida tentang Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul

Data pengetahuan ketidaknyamanan kehamilan trimester III diperoleh dari hasil jawaban kuesioner responden. Data dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Hasil analisis data pengetahuan primigravida tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul

Pengetahuan	f	Persentase (%)
Baik	13	43,3
Cukup	7	23,3
Kurang	10	33,3
Jumlah	30	100

Sumber: Data primer tahun 2014

Berdasarkan tabel 4. diketahui pengetahuan ibu hamil primigravida tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III di Puskesmas Banguntapan Bantul sebagian besar kategori baik sebanyak 13 orang (43,3%).

**a. Pengetahuan ibu hamil primigravida tentang ketidaknyamanan kehamilan Trimester III**

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Pengertian, penyebab dan cara mengatasi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III di Puskesmas Banguntapan1 Bantul

No	Pengetahuan tentang ketidaknyaman kehamilan TM III	f	(%)
1.	Pengertian ketidaknyaman		
	Baik	12	40,0
	Cukup	10	33,3
	Kurang	8	26,7
	Jumlah	30	100
2.	Penyebab ketidaknyamanan		
	Baik	9	30,0
	Cukup	12	40,0
	Kurang	9	30,0
	Jumlah	30	100
3.	Cara mengatasi ketidaknyamanan		
	Baik	13	43,3
	Cukup	8	26,7
	Kurang	9	30,0

Sumber: Data primer tahun 2014

Berdasarkan tabel 5. diketahui pengetahuan ibu hamil primigravida tentang pengertian ketidaknyamanan kehamilan Trimester III di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul sebagian besar adalah kategori baik sebanyak 12 orang (40%), pengetahuan tentang penyebab ketidaknyamanan sebagian besar kategori cukup sebanyak 12 orang (40%), pengetahuan tentang cara mengatasi ketidaknyamanan sebagian besar kategori baik sebanyak 13 orang (43,3%).

**4. Tabulasi Silang Karakteristik Responden dengan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III**

Berikut adalah hasil tabulasi silang antara karakteristik ibu hamil primigravida dengan pengetahuan tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III di Puskesmas Banguntapan1 Bantul:

Tabel 6. Tabulasi Silang Karakteristik dengan Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III di Puskesmas Banguntapan1 Bantul

Karakteristik	Pengetahuan tentang Ketidaknyamanan kehamilan TM III						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Umur								
< 20 tahun	0	0	0	0	1	3,3	1	3,3
20-35 tahun	13	43,3	6	20,0	4	13,3	23	76,7
> 35 tahun	0	0	1	3,3	5	16,7	6	20,0
Jumlah	13	43,3	7	23,3	10	33,3	30	100
Informasi tentang ketidaknyamanan kehamilan Trimester III								
Sudah pernah	13	43,3	6	20,0	4	13,3	23	76,7
Belum pernah	0	0	1	3,3	6	20,0	7	23,3
Jumlah	13	43,3	7	23,3	10	33,3	30	100
Pendidikan								
SD	0	0	0	0	3	10,0	3	10,0
SMP	0	0	2	6,7	4	13,3	6	20,0
SMA	9	30,0	5	16,7	3	10,0	17	56,7
PT	4	13,3	0	0	0	0	4	13,3
Jumlah	13	43,3	7	23,3	10	33,3	30	100
Pekerjaan								
IRT	1	3,3	3	10,0	7	23,3	11	36,7
Petani	0	0	2	6,7	0	0	2	6,7
Pegawai swasta	11	36,7	1	3,3	2	6,7	14	46,7
PNS	1	3,3	0	0	0	0	1	3,3
Lain-lain	0	0	1	3,3	1	3,3	2	6,7
Jumlah	13	43,3	7	23,3	10	33,3	30	100

Sumber: Data Primer 2014.

Tabel 6. menunjukkan berdasarkan karakteristik umur, pengetahuan ibu hamil primigravida tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III kategori baik terbanyak pada kelompok usia 20-35 tahun sebanyak 13 orang (43,3%), sedangkan kategori kurang terbanyak pada kelompok usia > 35 tahun sebanyak 5 orang (16,7%).

Berdasarkan karakteristik informasi, pengetahuan tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III kategori baik terbanyak pada kelompok responden yang sudah memperoleh informasi sebanyak 13 orang

(43,3%), sedangkan pengetahuan kategori kurang terbanyak pada kelompok yang belum memperoleh informasi sebanyak 6 orang (20%).

Berdasarkan karakteristik pendidikan, pengetahuan tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III kategori baik terbanyak pada kelompok berpendidikan SMA sebanyak 9 orang (30%), sedangkan pengetahuan kategori kurang terbanyak pada kelompok berpendidikan SMP sebanyak 4 orang (13,3%).

Berdasarkan karakteristik pekerjaan, pengetahuan tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III kategori baik terbanyak pada kelompok responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 11 orang (36,7%), sedangkan pengetahuan kategori kurang terbanyak pada kelompok ibu rumah tangga sebanyak 7 orang (23,3%).

## **B. Pembahasan**

### **1. Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III**

Hasil penelitian diketahui gambaran pengetahuan ibu primigravida tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 13 responden (43,3%). Hal ini didukung dari umur ibu mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 13 orang (43,3%), dari sumber informasi yang diperoleh responden mayoritas sudah mendapatkan informasi tentang ketidaknyamanan kehamilan Trimester III sebanyak 13 responden (43,3%), dari tingkat pendidikan ibu mayoritas memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 9 responden (30%), dan didukung dari pekerjaan ibu mayoritas pekerja pegawai swasta sebanyak 11 responden (36,7%).

Dilihat dari umur ibu di Puskesmas Banguntapan 1 yaitu berumur 20-35 tahun sebanyak 13 responden (43,3%). Menurut Kartono (2006) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia. Semakin dewasa usia akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan yang dimiliki dan

bagaimana cara mendapatkan informasi tersebut. Seseorang yang berumur produktif (muda) lebih mudah menerima pengetahuan dibandingkan seseorang yang berumur tidak produktif (lebih dewasa) karena orang dewasa telah memiliki pengalaman yang mempengaruhi pola pikir sehingga sulit diubah (Notoatmodjo, 2007).

Dilihat dari sumber informasi yang diperoleh responden mayoritas sudah mendapatkan informasi tentang Ketidaknyamanan kehamilan trimester III sebanyak 13 responden (43,3%). Menurut (Notoatmodjo, 2007) informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika mendapatkan informasi yang baik, hal itu akan menambah pengetahuan seseorang.

Dilihat dari pendidikan responden di Puskesmas Banguntapan 1 mayoritas ibu berpendidikan SMA sebanyak 9 responden (30%). Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya. Kondisi ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Depkes RI (2007), pendidikan yang dijalani seseorang memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir, dengan kata lain seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, umumnya terbuka untuk menerima perubahan atau hal baru dibandingkan dengan individu yang berpendidikan lebih rendah. Ibu hami dengan pendidikan SMA telah memiliki dasar-dasar pengetahuan yang cukup sehingga lebih mampu menyerap dan memahami pengetahuan.

Dilihat dari pekerjaan ibu di Puskesmas Banguntapan 1 mayoritas pekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 11 orang (36,7%). Hal ini didukung oleh teori Notoatmodjo (2010), bahwa pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil yang sama ditunjukkan dari penelitian Made Ayu Purnama (2011) dengan hasil penelitian pengetahuan ibu primigravida tentang ketidaknyamanan kehamilan di BPS Trirahayu Setyaningsih sebagian besar dalam kategori baik (50,1%). Penelitian dari Putri Milyani (2011) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan fisiologis kehamilan di Puskesmas Jetis dalam kategori baik (43%). Kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah memahami tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III seperti pengertian, penyebab dan cara mengatasi ketidaknyamanan kehamilan tersebut.

## **2. Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Pengertian Ketidaknyamanan Kehamilan**

Pengetahuan ibu hamil primigravida tentang pengertian ketidaknyamanan kehamilan trimester III di Puskesmas Banguntapan1 Bantul adalah kategori baik sebanyak 12 responden (40%). Pengetahuan tentang pengertian ketidaknyamanan kehamilan termasuk ke tingkatan pengetahuan “tahu”. Menurut Notoatmodjo (2010) ”tahu” merupakan tingkat pengetahuan yang rendah. Tahu artinya dapat mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan yang baik tentang pengertian ketidaknyamanan kehamilan menunjukkan ibu primigravida mampu mendefinisikan pengertian ketidaknyamanan kehamilan.

Hasil penelitian ini didukung oleh pengisian skor terbanyak pada item pertanyaan no1 yaitu Ketidaknyamanan pada kehamilan merupakan perubahan yang terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon kewanitaan.

## **3. Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Penyebab Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III**

Pengetahuan ibu hamil primigravida tentang penyebab ketidaknyamanan kehamilan trimester III di Puskesmas Banguntapan1 Bantul adalah kategori

cukup sebanyak 12 orang (40%). Pengetahuan tentang penyebab ketidaknyamanan kehamilan trimester III dapat dikelompokkan ke dalam tingkat pengetahuan “tahu”. Menurut Notoatmodjo (2010) ”tahu” merupakan tingkat pengetahuan yang rendah. Tahu artinya dapat mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya berarti memiliki kemampuan untuk menjelaskan secara benar dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Ibu hamil primigravida yang memahami tentang penyebab ketidaknyamanan kehamilan trimester III berarti telah mampu menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, terhadap objek yang dipelajari dalam hal ini tentang penyebab ketidaknyamanan kehamilan trimester III.

Penelitian ini menyimpulkan gambaran pengetahuan ibu primigravida tentang ketidaknyamanan kehamilan Trimester III berkategori cukup sebanyak 12 orang (40%), berdasarkan penyebab ketidaknyamanan kehamilan trimester III di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul, hasil ini didukung dari skor pertanyaan terbanyak pada item pertanyaan no 9 yaitu Sembelit merupakan salah satu penyebab ketidaknyamanan kehamilan.

#### **4. Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Cara Mengatasi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III**

Pengetahuan ibu hamil primigravida tentang cara mengatasi ketidaknyamanan kehamilan trimester III di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul adalah kategori baik (43,3%). Pengetahuan tentang cara mengatasi ketidaknyamanan kehamilan trimester III dapat dikelompokkan ke dalam tingkatan pengetahuan “tahu”. Menurut Notoatmodjo (2010) ”tahu” merupakan tingkat pengetahuan yang rendah. Tahu artinya dapat mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya berarti memiliki kemampuan untuk menjelaskan secara benar dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar

Hasil penelitian ini menyimpulkan gambaran pengetahuan ibu primigravida tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III di Puskesmas

Banguntapan 1 Bantul sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 13 orang ( 43,3%), hasil ini didukung dari skor pertanyaan terbanyak pada item pertanyaan no 18 yaitu salah satu cara mengatasi ambeien yaitu dengan memperbanyak konsumsi makanan berserat seperti sayuran, buah, gandum dan minum air putih yang banyak. Hasil yang sama ditunjukkan dari penelitian Sutarsinah (2007) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ketidaknyamanan dengan cara mengatasinya di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta dalam kategori baik (51%) berdasarkan cara mengatasi ketidaknyamanan kehamilan trimester III..

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan adalah kuesioner tertutup, sehingga kurang dapat menggali pengetahuan responden secara mendalam.